

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di MA Abu Darrin Bojonegoro, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya :

1. Implementasi *ice breaking* dalam pelajaran aswaja untuk meminimalisir kejenuhan siswa saat belajar merupakan upaya yang efektif. Implementasi *ice breaking* dilakukan dengan tiga tahap, yaitu : Pertama tahap perencanaan. Dilakukan penetapan tujuan pembelajaran, persiapan *ice breaking*, merencanakan strategi. Tahap kedua yaitu pelaksanaan. Pelaksanaan *ice breaking* di MA Abu Darrin Bojonegoro dimulai dengan mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking* seperti halnya kita melakukan tepuk satu. Ada konsekuensi bagi siswa yang tidak fokus. Tahap ketiga adalah evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan keberhasilan dalam meminimalisir kejenuhan siswa. Disimpulkan bahwa *ice breaking* dapat meminimalisir kejenuhan siswa di dalam kelas. Karena rasa bosan siswa berubah menjadi ceria dan semangat sehingga siswa bisa fokus untuk mengikuti pelajaran di dalam kelas.
2. Faktor pendukung implementasi *ice breaking* dapat meminimalisir kejenuhan saat belajar aswaja, yaitu : Guru menerapkan metode mengajar yang baru, guru mengembangkan kreatifitas dalam mengajar, adanya kemauan siswa untuk mengikuti *ice breaking* dengan baik. Kemudian faktor penghambat implementasi *ice breaking* dapat meminimalisir

kejenuhan saat belajar aswaja, yaitu : Guru masih menggunakan metode mengajar yang lama, guru tidak mengembangkan kreatifitasnya, tidak ada keinginan siswa untuk mengikuti *ice breaking* dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, berikut ini saran bagi penelitian selanjutnya :

1. Peneliti selanjutnya disarankan memperbanyak mencari referensi *ice breaking* khususnya yang dapat digunakan pada jenjang MA/SMA/SMK dan melakukan penelitian tentang *ice breaking* yang berbeda dengan yang sudah ada.
2. Peneliti selanjutnya disarankan dapat menciptakan kreatifitas *ice breaking* untuk melakukan uji coba implementasi *ice breaking* secara langsung dengan siswa dengan menggunakan metode kuantitatif supaya dapat mengetahui pasti angka keberhasilan implementasi *ice breaking* dalam pembelajaran.

UNUGIRI



UNUGIRI